

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP*  
PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS VI  
SEKOLAH DASAR NEGERI 24  
PONTIANAK TIMUR**

*TESIS*

**OLEH**

**IRA MUTIARA  
NIM F2211181008**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2022**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP*  
PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS VI  
SEKOLAH DASAR NEGERI 24  
PONTIANAK TIMUR**

***TESIS***

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister  
Jurusan Pendidikan Dasar  
Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**OLEH**

**IRA MUTIARA  
NIM F2211181008**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP*  
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN  
IPA KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI 24  
PONTIANAK TIMUR**

**IRA MUTIARA  
NIM F2211181008**

**Disetujui**

**Pembimbing I**



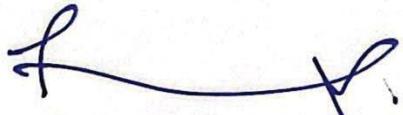
**Dr. Haifida, M.Pd.  
NIP. 19661106199101200**

**Pembimbing II**



**Prof. Dr. Martono, M.Pd.  
NIP.196803161994031014**

**Mengetahui,  
Ketua Program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak**



**Dr. H. Agung Hartoyo, M.Pd  
NIP. 1961102131988101001**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP*  
PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS VI  
SEKOLAH DASAR NEGERI 24  
PONTIANAK TIMUR**

**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:**

**IRA MUTIARA  
NIM F2211181008**

**Disetujui**

**Pembimbing I**



**Dr. Hairida, M.Pd.  
NIP. 19661106199101200**

**Pembimbing II**



**Prof. Dr. Martono, M.Pd.  
NIP.196803161994031014**

**Penguji I**



**Prof. Dr H. M. Asrori, M.Pd  
NIP. 196105271985031008**

**Penguji II**



**Dr. Agung Hartoyo, M.Pd  
NIP. 196102131988101001**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Tanjungpura Pontianak**



**Prof. Dr. Martono, M.Pd  
NIP. 196803161994031014**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ira Mutiara

NIM : F22111810008

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini sebagai hasil jiplakan, saya bersedia untuk menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak 17 Mei 2022  
Yang Membuat Pernyataan



Ira Mutiara  
NIM. F2211181008

## MOTTO

*Hidup bukanlah hidup jika tiada rintangan,  
kapal dipelabuhan akan karam  
tapi bukan untuk itu kapal dibuat*

## PERSEMBAHAN:

Tesis ini saya persembahkan untuk Bapak Busri dan Ibu Nurasma yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang, senantiasa mendoakan untuk kesuksesan, keselamatan, dan berjuang tanpa mengenal lelah untuk membahagiakan anaknya.

## ABSTRAK

Ira Mutiara, 2022, *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up pada pembelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Timur*. Tesis. Jurusan Pendidikan Dasar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Tanjungpura. Pontianak. Pembimbing (1) : Dr. Hairida, M.Pd., Pembimbing (2) Prof. Dr. Martono, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Pop Up pada pelajaran IPA Kelas VI materi perkembangbiakan hewan di Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development*, dengan model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 langkah yaitu analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Timur. Pengumpulan data menggunakan angket dan *pretest posttest*. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian disimpulkan bahwa validasi oleh ahli bahasa adalah 4,55 dengan kriteria sangat layak, skor validasi oleh ahli media adalah 4,575 dengan kriteria sangat layak, dan rata-rata skor materi oleh ahli materi adalah 4,495 dengan kriteria sangat layak. Uji coba kelas besar memperoleh rata-rata 3,15 masuk dalam rentang  $2,8 < X \leq 3,4$  dengan kategori sangat praktis dan Hasil perhitungan efektifitas mendapatkan 93,3% dapat dinyatakan masuk dalam kategori efektif. Berdasarkan hasil uji t *pre-test* dan *post-test* kelompok besar ditunjukkan dapat diketahui nilai probabilitas (signifikansi) 2-tailed adalah  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media pembelajaran *pop up* terhadap hasil belajar kelas besar.

**Kata Kunci** : Pengembangan Media, Media Pembelajaran, *Pop Up*, perkembangbiakan hewan

## **ABSTRACT**

Ira Mutiara, 2022, *Development of Contextual-Based Pop Up Learning Media in Science Class VI Class VI Elementary School, East Pontianak 24*. Thesis. Basic Education Department, Elementary School Teacher Education Study Program, FKIP, Tanjungpura University. Pontianak. Supervisor (1): Dr. Hairida, M.Pd., Supervisor (2) Prof. Dr. Martono, M.Pd

This study aims to develop contextual-based Pop Up learning media in science lessons Class VI material on the animal breeding at State Elementary School 24 East Pontianak. This study uses a Research and Development approach, with the ADDIE development model consisting of 5 steps, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. This research was conducted at the 24 East Pontianak State Elementary School. Collecting data using a questionnaire and pretest posttest. The data analysis technique was carried out by descriptive statistical analysis. The results of the study concluded that the validation by linguists was 4.55 with very decent criteria, the validation score by media experts was 4.575 with very decent criteria, and the average material score by material experts was 4,495 with very feasible criteria. The large class trial obtained an average of 3.15 in the range of 2.8 <X 3.4 with a very practical category and the results of the calculation of the effectiveness of getting 93.3% can be stated as being in the effective category.

**Keywords** : Learning, Pop Up, Media , Animal Breeding

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah dilimpahkan berupa kemampuan untuk terus belajar, sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up* pada Pembelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Timur” ini dengan sungguh-sungguh. Peneliti menyadari bahwa proposal ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Martono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan surat keputusan penunjukan dosen pembimbing dan surat permohonan izin prariset dan selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran, dan motivasi kepada penulis, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
2. Suparjan, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan pelayanan administrasi yang diperlukan selama penyusunan tesis.
3. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd., selaku Ketua Program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak dan selaku dosen penguji II yang telah mengeluarkan surat penunjukan dosen pembimbing, memberikan pelayanan administrasi yang diperlukan selama penyusunan tesis, dan telah memberikan berbagai masukan dalam penulisan tesis ini.
4. Dr. Hairida, M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak dan selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran, dan motivasi kepada penulis, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

5. Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd., selaku dosen penguji I yang telah menguji dengan teliti, sabar, serta memberikan berbagai masukan dalam penulisan tesis ini.
6. Suryani, S.Pd., selaku kepala SDN 24 Pontianak Timur yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Orangtua yang telah memberikan semangat dan dukungan penuh terhadap penulis.
8. Teman-teman mahasiswa Magister PGSD Angkatan 2018 yang saling memberikan pengetahuan, semangat, dan motivasi kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis menyusun tesis ini.

Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis sendiri dan masyarakat serta pembaca pada umumnya.

Pontianak, Mei 2022

Ira Mutiara

NIM. F2211181008

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR GRAFIK .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Spesifikasi Produk yang diharapkan .....	7
F. Asumsi Keterbatasan Pengembangan .....	8
G. Terminologi .....	10
<b>BAB II TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	13
1. Penelitian Pengembangan .....	13
2. Media Pembelajaran .....	14
a. Pengertian media pembelajaran .....	14
b. Fungsi media pembelajaran .....	16
c. Jenis-jenis media pembelajaran .....	17
d. Faktor-faktor pemilihan media pembelajaran .....	18
e. Manfaat media pembelajaran .....	20
3. Pop Up .....	21
a. Jenis media pembelajaran pop up .....	23
b. Manfaat media pembelajaran pop up .....	24
c. Langkah pembuatan media pembelajaran pop up .....	26

d. Kelebihan media pembelajaran pop up .....	27
e. Kelemahan media pembelajaran pop up .....	28
4. Ilmu Pengetahuan Alam.....	28
5. Pembelajaran IPA di SD.....	31
6. Karakteristik Siswa SD.....	34
B. Kerangka Berpikir .....	36

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Pengembangan .....	37
B. Prosedur Penelitian .....	38
1. <i>Analyze</i> .....	38
a. Analisis materi.....	39
b. Analisis karakteristik siswa .....	39
c. Analisis kebutuhan .....	40
2. <i>Design</i> .....	40
3. <i>Development</i> .....	41
4. <i>Implementation</i> .....	42
5. <i>Evaluation</i> .....	43
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	43
1. Validasi Ahli Bahasa, Media dan Ahli Materi .....	43
2. Angket Respon Guru .....	48
3. Angket Respon Siswa .....	49
D. Analisis Data .....	50

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Pendahuluan .....	57
B. Hasil Pengembangan Prototipe Produk .....	58
1. Analisis Pengembangan Produk .....	58
a. Analisis materi.....	58
b. Analisis karakteristik siswa .....	60
c. Analisis kebutuhan.....	61
2. Design .....	62
3. Development .....	63
a. Pembuatan media pop up .....	63
b. Validasi produk .....	66
1) Validasi ahli bahasa .....	66
2) Validasi ahli media .....	71
3) Validasi ahli materi .....	77
4. Implementasi .....	81

a. Uji coba kelompok kecil.....	82
1) Uji coba kepraktisan kelompok kecil .....	83
2) Uji coba keefektifan kelompok kecil.....	85
b. Uji coba kelompok besar .....	89
1) Uji coba kepraktisan kelompok besar.....	89
2) Uji coba keefektifan kelompok besar.....	91
3) Uji coba signifikansi keefektifan kelompok besar.....	94
5. Evaluasi .....	95
C. Pembahasan .....	96
1. Kelayakan media .....	96
2. Uji Kepraktisan media .....	99
3. Uji Keefektifan media.....	101

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	106
B. Saran .....	107

DAFTAR PUSTAKA .....	107
----------------------	-----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tahapan dalam penelitian pengembangan ADDIE.....	11
Tabel 3.1 Kisi-kisi instrument validasi ahli bahasa .....	44
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument validasi ahli media.....	45
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrument validasi ahli materi.....	47
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrument respon guru.....	45
Tabel 3.5 Kisi-kisi instrument respon siswa .....	50
Tabel 3.6 Konfersi data kuantitatif ke data kualitatif berskala lima.....	51
Tabel 3.7 Interval skor kevalidan dan kategori .....	54
Tabel 3.8 Kriteria penilaian ideal .....	55
Tabel 4.1 Kompetensi dasar, indikator, dan tujuan.....	58
Tabel 4.2 Wawancara guru mengenai analisis kebutuhan .....	61
Tabel 4.3 Storyboard media pembelajaran .....	64
Tabel 4.4 Skor validasi bahasa .....	66
Tabel 4.5 Revisi bahasa 1 .....	68
Tabel 4.6 Revisi bahasa 2 .....	69
Tabel 4.7 Revisi bahasa 3 .....	70
Tabel 4.8 Skor validasi media.....	71
Tabel 4.9 Revisi ahli media 1 .....	74
Tabel 4.10 Revisi ahli media 2 .....	75
Tabel 4.11 Revisi ahli media 3 .....	76
Tabel 4.12 Skor validasi materi.....	77
Tabel 4.13 Revisi ahli materi 1.....	79
Tabel 4.14 Revisi ahli materi 2.....	80
Tabel 4.15 Hasil uji validitas instrument tes .....	82
Tabel 4.16 Hasil tanggapan siswa .....	83

Tabel 4.17 Hasil tanggapan guru .....	83
Tabel 4.18 Perhitungan skor pretest siswa.....	85
Tabel 4.19 Ketercapaian indikator pretest.....	86
Tabel 4.20 Perhitungan skor posttest siswa.....	87
Tabel 4.21 Ketercapaian indikator pretest.....	88
Tabel 4.22 Hasil respon uji coba siswa pada kelompok besar .....	90
Tabel 4.23 Perhitungan skor pretest kelas besar.....	91
Tabel 4.24 Perhitungan skor posttest kelas besar.....	92
Tabel 4.25 Ketercapaian indikator posttest.....	93
Tabel 4.26 T-test pretest dan posttest kelompok besar .....	95

## DAFTAR BAGAN

Tabel 2.1 Kerangka berpikir .....	36
Tabel 3.1 Bagan pengembangan model ADDIE .....	38

## DAFTAR GRAFIK

Diagram 4.1 Validasi ahli bahasa .....	68
Diagram 4.2 Diagram validasi ahli bahasa .....	73
Diagram 4.3 Diagram validasi ahli materi .....	78
Diagram 4.4 perbandingan rata-rata pretest dan posttest.....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP .....	112
Lampiran 2 Soal pretest post tes sebelum validasi .....	112
Lampiran 3 Hasil validas pretest dan posttest .....	114
Lampiran 4 RPP Soal pretest posttest setelah validasi .....	115
Lampiran 5 Kunci jawaban soal pretest posttest .....	117
Lampiran 6 Hasil wawancara guru dalam analisis kebutuhan siswa.....	118
Lampiran 7 Validasi ahli bahasa 1 .....	119
Lampiran 8 Validasi ahli bahasa 2.....	121
Lampiran 9 Validasi ahli media 1 .....	123
Lampiran 10 Validasi ahli media 2.....	125
Lampiran 11 Validasi ahli materi 1.....	127
Lampiran 12 Validasi ahli materi 2 .....	129
Lampiran 13 Lembar angket respon peserta didik.....	131
Lampiran 14 Hasil penilaian nagket respon peserta didik kelas kecil .....	132
Lampiran 15 Hasil penilaian nagket respon peserta didik kelas besar .....	133
Lampiran 16 Hasil penilaian angket respon guru.....	134
Lampiran 17 Hasil uji t .....	136
Lampiran 18 Dokumentasi.....	137
Lampiran 19 Dokumentasi uji validitas bersama validator 2 ahli bahasa .....	138
Lampiran 20 Dokumentasi uji validitas bersama validator 2 ahli media .....	139
Lampiran 21 Dokumentasi pelaksanaan ujicoba kelas kecil.....	140
Lampiran 22 Dokumentasi pelaksanaan ujicoba kelas besar.....	141
Lampiran 23 Surat penunjukan dosen pembimbing .....	142
Lampiran 24 Surat permohonan validasi .....	143
Lampiran 23 Surat keterangan telah melaksanakan penelitian .....	144

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Kegiatan belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku pada siswa. Perubahan tingkah laku tersebut dapat terjadi jika selama belajar siswa melakukan aktivitas berupa aktivitas fisik, mental dan emosional. Mengingat keberagaman budaya, latar belakang, dan karakter peserta didik, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, proses pembelajaran harus fleksibel, bervariasi dan memenuhi standar. Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian, sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru SD Negeri 24 Pontianak Timur diperoleh informasi bahwa terdapat kendala dan kesulitan guru dalam menyampaikan materi. Selama ini guru hanya menggunakan buku teks yang sudah tersedia di sekolah. Materi pada buku teks tersebut belum mampu menunjang seluruh tujuan pembelajaran pada silabus yang digunakan, penyajian materi pada buku teks masih terbatas, kalimat yang digunakan cenderung satu arah dan tidak interaktif sehingga menuntut siswa untuk menghafal materi bukan memahami materi. Untuk mengatasi

permasalahan tersebut, perlu adanya media pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam memahami materi. Media tersebut hendaknya dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Arsyad (2013) mengemukakan bahwa “media adalah pengantar atau perantara pesan dari pengirim kepada penerima pesan” (h.13). Selanjutnya, Wuri dan Faturrahman (2011) mengemukakan bahwa "media pembelajaran adalah alat bantu untuk mempermudah sampainya materi pembelajaran kepada siswa” (h.144). Ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menunjang pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Salah satu jenis media yang dapat digunakan sebagai media visual alat bantu pembelajaran adalah media pembelajaran *Pop Up*.

Media pembelajaran *Pop Up* adalah jenis buku atau kartu yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk lapisan tiga dimensi ketika halaman tersebut dibuka (Febrianto, dkk, 2014, h.148). Menurut Sylvia dan Hariani (2015), media pembelajaran *Pop Up* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi dan dapat bergerak ketika halamannya dibuka, memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan, memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik dan dapat mengembangkan kreativitas siswa serta merangsang daya imajinasi. Media pembelajaran *Pop Up* dapat memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik mulai dari gambar yang terlihat memiliki tampilan tiga dimensi dan kinetik, gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya

digeser dapat bergerak sehingga dapat membentuk seperti benda aslinya. Menurut Widowati (2015), hal lain yang menarik dan berbeda dari buku ilustrasi biasa adalah pembaca seperti menjadi bagian dari hal yang menakjubkan itu karena mereka memiliki andil ketika membuka halaman buku tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari, N.E (2014) “buku pop-up adalah buku yang dapat menampilkan gambar dengan efek tiga dimensi yang muncul ketika buku dibuka dan memberikan efek tampilan yang unik ketika digambar di beberapa bagian” (h.75).

Pengembangan media pembelajaran *Pop Up* dengan maksud untuk memudahkan siswa mempelajarinya atau memanfaatkan konten yang dikembangkan dalam buku tersebut. Penggunaan media pembelajaran *Pop Up* dalam pendidikan dan pengajaran di kelas sangat berguna dan bermanfaat terutama untuk mengembangkan pikiran, dan pendapat siswa. Media pembelajaran *Pop Up* juga berfungsi untuk menambah daya ingat pada pelajaran, mengembangkan daya fantasi peserta didik dan menumbuhkan minat dan motivasi belajar. Penelitian dalam bidang pendidikan, terutama penelitian yang berhubungan dengan pengembangan media pembelajaran *Pop Up* sudah banyak dilakukan oleh peneliti lain. Menurut Maria Rikaria Andung dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Konvensional *Pop Up* Materi Pokok Daur Hidup untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Kalasan 1 ” hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan hasil validasi 4,40 dengan kategori sangat baik. Pengembangan tentang media *Pop Up* juga dilakukan oleh Eli Sri Mulianti (2017) dengan

judul 3“Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pembelajaran Matematika Kelas II MI Ma’ Arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta”, penelitian tersebut menunjukkan hasil penyajian media 3,6 dengan kategori baik dan kelayakan isi materi 4,2 dengan kriteria baik.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop Up* layak digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran *Pop Up* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran. Penelitian yang telah dilakukan tentu masih terdapat kendala sehingga perlu adanya penelitian kembali dengan belajar dari kekurangan-kekurangan penelitian sebelumnya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti akan mengkaji penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Media *Pop Up* Berbasis Kontekstual pada pembelajaran IPA kelas VI Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Timur”. Pengembangan media tersebut diharapkan menghasilkan media yang layak sehingga dapat membantu guru di sekolah dan siswa lebih memahami materi pembelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam pengembangan ini adalah :

1. Bagaimana tingkat validitas media pembelajaran *Pop Up* berbasis kontekstual pada pembelajaran IPA kelas VI ?
2. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran *Pop Up* berbasis kontekstual pada pembelajaran IPA kelas VI?

3. Bagaimana tingkat keefektifan media pembelajaran *Pop Up* berbasis kontekstual pada pembelajaran IPA kelas VI?

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam pengembangan media *Pop Up* ini adalah :

1. Mengetahui kevalidan media pembelajaran *Pop Up* berbasis kontekstual pada pembelajaran IPA siswa kelas VI.
2. Mengetahui kepraktisan media pembelajaran *Pop Up* berbasis kontekstual pada pembelajaran IPA siswa kelas VI.
3. Mengetahui efektivitas media pembelajaran *Pop Up* berbasis kontekstual pada pembelajaran IPA siswa kelas VI.

### **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya adalah:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penyusunan penelitian ini adalah sebagai sarana pengembangan teori dan ilmu pengetahuan secara teoritis terkait pengembangan media pembelajaran *Pop Up* berbasis kontekstual pada pembelajaran IPA kelas VI.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap berbagai pihak, antara lain kepada:

- a. Bagi siswa dapat menambah motivasi siswa untuk lebih giat belajar. Siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran IPA yang diajarkan oleh guru.
- b. Bagi guru, dapat menambah wawasan serta merangsang kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran *Pop Up* dengan memperhatikan kebutuhan, karakteristik, dan tahap perkembangan siswa.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan tambahan koleksi media pembelajaran dengan variasi yang berbeda, sehingga dapat digunakan sewaktu-waktu sebagai salah satu alternatif sumber belajar dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun pembelajaran individu di perpustakaan.
- d. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan rujukan dalam pengembangan media pembelajaran dengan bentuk produk yang berbeda dan materi pembelajaran lain.

#### **E. Spesifikasi Produk yang diharapkan**

Spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran *Pop Up* berukuran 21 cm x 29 cm
2. Kertas yang digunakan adalah ivory 260 yang dibuat *glossy* dengan tujuan kertas tidak mudah sobek saat terkena air.

3. Media pembelajaran *Pop Up* berbasis kontekstual terdiri dari beberapa bagian meliputi :
  - a. Halaman sampul

Halaman sampul terdiri dari judul media pembelajaran, kalimat yang menggambarkan keunggulan dari bahan ajar, gambar yang sesuai dengan materi, nama pengarang, serta warna-warna yang sesuai dengan materi pada media pembelajaran.
  - b. Bagian awal

Bagian awal berisi tentang identitas media pembelajaran, kata pengantar, kompetensi inti dan kompetensi dasar.
  - c. Materi

Materi pada media pembelajaran *Pop Up* berisi tentang sistem tata surya, matahari sebagai pusat tata surya, serta posisi dan karakteristik anggota tata surya. Materi tersebut terbagi menjadi 8 halaman yang terbagi menjadi :
    - 1) Pertanyaan pembuka mengenai pengetahuan awal siswa dan pengetahuan sistem tata surya (1 halaman)
    - 2) Matahari sebagai pusat tata surya serta posisi anggota tata surya (1 halaman)
    - 3) Karakteristik anggota tata surya (4 halaman)
4. Media pembelajaran *Pop Up* merupakan buku yang jika dibuka akan menampilkan gambar dalam bentuk 2 dan 3 dimensi.
5. Desain media pembelajaran *Pop Up* berupa gambar-gambar kartun penuh warna (gambar matahari, sistem tata surya, planet dari yang terdekat

hingga terjauh dari matahari) yang diunduh melalui situs freepik.com dan Corel Draw.

6. Bahasa yang digunakan pada modul disusun sesuai dengan pemahaman siswa kelas VI sehingga lebih mudah dipahami.

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

1. Asumsi dalam penelitian pengembangan ini meliputi:

Pembahasan mengenai media pembelajaran *Pop Up* telah banyak diahas oleh ahli pendidikan maupun dijadikan tema oleh mahasiswa untuk penulisan tugas akhir maupun jurnal nasional hingga internasional. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang searah dengan penelitian ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Scholastica Mariani, Wardono, Elyn Diah Kusumawardani menunjukkan efektivitas pembelajaran dengan PBL dibantu *Pop Up* dan hasilnya lebih efektif terhadap materi geometri. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek dan mata pelajarannya. Kedua, hasil penelitian Tisna Umi Hanifah menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan media *Pop Up* berbasis tematik terhadap kecerdasan verbal-linguistik anak usia 4-5 tahun, yang dapat dilihat dari perbedaan skor pada kelompok eksperimen dan kontrol. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan *Pop Up*.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa asumsi dari perangkat pengembangan pembelajaran ini adalah :

- a. Siswa lebih mudah dalam menerima informasi melalui media pembelajaran *Pop Up* yang telah disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan siswa kelas VI.
- b. Tersedianya media pembelajaran yang dapat membantu siswa kelas VI sebagai pendukung proses pembelajaran.
- c. Tersedianya media pembelajaran berbasis visual yang di desain khusus untuk siswa kelas VI dalam kegiatan pembelajaran IPA.

## 2. Keterbatasan Pengembangan

Dalam pengembangan media pembelajaran ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

- a. Materi dalam pengembangan ini hanya Sistem Tata Surya
- b. Media digunakan pada proses pembelajaran kelas VI tema 9 subtema 1 pembelajaran 1
- c. Produk yang dikembangkan sebagai bahan tambahan untuk belajar agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru.
- d. Uji coba dilakukan pada uji kelompok kecil dan uji perorangan.

## G. Terminologi (Peristilahan)

### 1. Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan (*research and development*) yaitu ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahap utama yaitu analisis (*analyze*),

perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Adapun tahapan dalam penelitian pengembangan dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1  
Tahapan dalam Penelitian Pengembangan ADDIE

Tahapan Pengembangan	Langkah-langkah
<i>Analysis</i> (Analisis)	Mendeskripsikan penyebab timbulnya kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dengan kenyataan.
<i>Design</i> (Desain)	Mendesain draf media pembelajaran <i>pop up</i> berbasis kontekstual pada pembelajaran yang dikembangkan dan instrumen pendukung.
<i>Development</i> (Pengembangan)	Merealisasikan konsep yang sudah dibuat pada tahapan <i>design</i> untuk divalidasi oleh para ahli sesuai dengan instrumen validasi
<i>Implementation</i> (Implementasi)	Melaksanakan uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil
<i>Evaluation</i> (Evaluasi)	Menilai kualitas media yang dikembangkan terkait proses dan hasil pembelajaran baik sebelum dan setelah implementasi.

## 2. Media pembelajaran *Pop Up* berbasis kontekstual.

Media pembelajaran *pop up* berbasis kontekstual adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan dapat digunakan secara mandiri dengan menggunakan unsur 3 dimensi serta gerak yang disusun dengan pendekatan kontekstual yang mengkaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan siswa sehari-hari.

## 3. Tingkat Validitas

Tingkat validitas yang dimaksud merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu materi, bahan ajar dan bahasa. Ada 5 tingkat validitas yaitu sangat valid, valid, cukup valid, kurang valid,

dan sangat kurang valid. Suatu modul dikatakan sangat valid jika hasilnya sesuai dengan kriteria pada instrumen validasi.

#### 4. Tingkat Kepraktisan

Kepraktisan yang dimaksud berkaitan dengan kemudahan dan kemajuan yang didapatkan siswa dengan menggunakan bahan ajar, instrumen, maupun produk yang lainnya. Kepraktisan secara empiris diperoleh dari hasil angket respon siswa dan guru.

#### 5. Keefektifan Media

Keefektifan media pembelajaran *Pop Up* diperoleh dari hasil belajar siswa yang dibandingkan dengan skor hasil belajar sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan modul *Pop Up*. Efek potensial yang berupa kualitas hasil belajar, sikap, dan motivasi peserta didik.